

**PERSEPSI GURU BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM
TERHADAP PELAKSANAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 2 LENGAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

***PERCEPTION OF NATURAL SCIENCES TEACHERS IN
IMPLEMENTATION OF SCIENTIFIC LEARNING IN CURRICULUM 2013
IN JUNIOR HIGH SCHOOL 2 IN LENGAYANG DISTRICT PESISIR
SELATAN***

Destaria Sudirman^{1*}, Ennike Gusti Rahmi²
Pendidikan Biologi STKIP Ahlussunnah Bukittinggi
Email: rhiasudirman@gmail.com
ennikerahmi@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia selalu mengalami perubahan kurikulum yang salah satunya yaitu kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini dilakukan pemerintah dengan tujuan perbaikan sistem pendidikan di Indonesia, dimana dalam kurikulum 2013 ini muncul berbagai pendapat atau tanggapan serta terjadi pro dan kontra dari berbagai pihak. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji Persepsi dari setiap guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini semua guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dan yang menjadi sampel adalah gurubidang studi Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah melaksanakan kurikulum 2013. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Selanjutnya, dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN2 Lengayang tentang pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 tergolong cukup untuk penerapannya, namun masih terdapat kekurangan yaitu pelaksanaannya masih cukup rumit karena siswa belum memahami betul langkah-langkah pembelajaran saintifik karena terbiasanya menggunakan pembelajaran konvensional, sarana prasarana penunjang pada sekolah belum memadai seperti kurangnya buku pembelajaran yang tersedia di sekolah, dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap.

Kata Kunci: Persepsi, Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik

ABSTRACT

Indonesia always experience curriculum change which one of them is curriculum 2013. This curriculum change is done by the government with the aim of improving the education system in Indonesia, it caused by 2013 curriculum got many critics not only agree but also disagree from various particular. The aim of this research was to analyze perception of natural science teachers in junior high school 2 in lengayang district pesisir selatan in implementation scientific learning in 2013 curriculum. this research was qualitative with descriptive design, the population was all of natural science teacher of junior high school 2 in lengayang district. Sample of this research was natural science teacher who had implemented the 2013

curriculum.technique of collecting data was observation, interview, and questioner. Further analyzed using percentage formula. The results of this study indicate that the teacher's perception in the field of Natural Knowledge in Lengayang Junior High School 2 about the implementation of scientific approach learning in the 2013 curriculum is sufficient for its application, but there are still deficiencies, the implementation is still quite complicated because students have not fully understood the steps of scientific learning because it is using conventional learning, supporting infrastructure in schools is not adequate such as lack of available learning books at school, and incomplete laboratory equipment.

Keyword : *Perception, curriculum 2013, Scientific approach*

PENDAHULUAN

Pendidikan mampu menanamkan kemampuan yang baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru, sehingga dapat diperoleh manusia yang lebih unggul. Salah satu upaya perkembangan itu ditempuh dengan menerapkan perubahan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang disusun dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan, yaitu tantangan abad ke-21 dilandasi dengan abad ilmu pengetahuan dan kompetensi masa depan (Kurinasih dan Sani, 2014).

Perubahan kurikulum ini dilakukan pemerintah dengan tujuan perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya sebagaimana yang dijelaskan oleh Sanjaya (2008 :31).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bulan oktober 2017 di beberapa SMPN Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan informasi bahwa di SMPN 2 Lengayang kelas VII dan kelas VIII pada proses pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum 2013, namun untuk pembelajaran di kelas IX tetap difokuskan pada kurikulum lama yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas VII dan VIII telah dilaksanakan hingga tiga semester.

Penerapan pembelajaran di kelas dengan kurikulum 2013 mengalami kesulitan dipandang dari aspek teknik selama proses pembelajaran diantaranya penerapan pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan melalui proses ilmiah (Fadlillah, 2014).

Dalam proses pembelajaran siswa dapat menemukan jawaban dari permasalahan pembelajaran. Namun pada kenyataannya guru belum bisa mengarahkan siswa dalam pelaksanaan pendekatan saintifik secara optimal. Selain itu kelas yang kurang terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Kegiatan evaluasi dan teknis penilaian dan pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan aspek lain yang dipandang sulit untuk diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Karena proses penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik atau authentic assessment (Abdullah, Ridwan Sani, 2014). Guru diharuskan merekapitulasi semua aspek penilaian baik secara kognitif, keterampilan, dan sikap (etika siswa) selama proses pembelajaran berlangsung,

dengan adanya format penilaian yang begitu banyak membuat guru merasa kesulitan dalam mengoptimalkan waktu pada penerapan saintifik dalam kurikulum 2013. Hal ini juga merupakan tahap awal penyesuaian guru dari pelaksanaan perubahan kurikulum lama dengan penerapan kurikulum yang baru.

Dari perkembangan kurikulum 2013 ini diharapkan mampu mencapai penerapannya dengan hasil yang diinginkan. Namun dalam pelaksanaan kurikulum ini juga banyak mengundang pro dan kontra yang menimbulkan persepsi yang berbeda diantara guru. Persepsi tersebut ada yang positif dan ada yang negatif. Dalam hal pengertian persepsi ini sendiri adalah bagaimana pandangan guru itu sendiri terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.

Berdasarkan paparan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Dimana, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono, 2010). Data yang diperoleh dari lapangan akan dideskripsikan melalui kata-kata oleh peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah SMP bidang studi IPA yang ada di SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dan sampelnya adalah guru bidang studi IPA SMPN 2 Lengayang yang sudah melaksanakan kurikulum 2013.

Untuk menentukan sampel ini, penulis menggunakan tehnik sampling jenuh atau total sampling yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuisioner (angket) dan dokumentasi. Kisi-kisi angket sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi angket tentang persepsi guru bidang studi IPA SMP di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terhadap pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

NO.	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JUMLAH
1	Pemahaman pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	1,2,3,4,5	5
2	Kesiapan pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	6,7,8,9,10,11	6
3	Penerapan atau pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	12,13,14,15,16,17	6
4	Kesulitan pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	18,19,20,21,22	5

Sebelum angket ini digunakan, maka terlebih dahulu divalidasi oleh 1 orang dosen yaitu Citra Ayu, M.Pd. Selanjutnya data yang diperoleh dari instrument penelitian diolah dengan menggunakan teknik persentase (%) (Purwanto, 2006).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru-guru SMPN 2 Lengayang, kurikulum 2013 diterapkan pada semester pertama tahun ajaran 2016. Tetapi tidak semua sekolah menerapkan kurikulum ini. Hanya sekolah yang ditunjuk pemerintahan saja yang dianggap mampu menjadi contoh untuk sekolah lainnya. Diantara sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013

No.	Nama Sekolah	Kurikulum
1	2	3
1	SMPN 1 Lengayang	Kurikulum 13
2	SMPN 2 Lengayang	Kurikulum 13
3	SMPN 3 Lengayang	Kurikulum 13
4	SMPN 4 Lengayang	Kurikulum 13
5	SMPN 5 Lengayang	KTSP
6	SMPN 6 Lengayang	KTSP

(Sumber: Dinas Pendidikan Pessel)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik persentase (%) dilihat dari jawaban angket responden yaitu Guru-Guru IPA SMPN 2 Lengayang mengenai “Persepsi Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengelompokan Data Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator

No.	Item Instrumen	Indikator	Jumlah Skor Item (R)	Jumlah Skor Maksimal (N)	Persentase %	Kategori
1	1-4	Pemahaman Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013	50	64	78,13%	Cukup
2	5-10	Kesiapan pembelajaran	60	96	62,50%	Kurang

		pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013				
3	11-16	Penerapan atau pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	70	96	72,92%	Cukup
4	17-20	Kesulitan pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013	50	64	78,13%	Cukup
Persepsi Guru Bidang Studi IPA di SMPN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terhadap Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013			230	320	71,88%	Cukup

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel di atas, maka dapat diketahui hasil penelitian ini tergolong pada kategori cukup dengan persentase 71,88%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eni Darwati, S.Pd Guru IPA SMPN 2 Lengayang bahwa kurikulum 2013 ini baik diterapkan pada proses pembelajaran, karena langkah-langkah pembelajaran yang menuntun siswa aktif karena pendekatan saintifik yang diterapkan pada kurikulum 2013 dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mencari informasi, dan pemecahan masalah. Pembelajaran juga lebih terarah karena adanya langkah-langkah dalam pembelajaran pendekatan saintifik karena berkaitan erat dengan metode saintifik.

Metode saintifik menurut Abdullah, Ridwan Sani (2014) melibatkan pengamatan atau observasi, mengumpulkan data, memaparkan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan yang dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Hanya saja dalam pelaksanaannya masih cukup rumit karena siswa belum memahami betul langkah-langkah pembelajaran saintifik karena terbiasanya menggunakan pembelajaran konvensional. Menurut Sanjaya, 2010 siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Selain itu sarana prasarana penunjang pada sekolah belum memadai seperti kurangnya buku pembelajaran yang tersedia disekolah, peralatan laboratorium yang kurang lengkap.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik, persepsi guru tentang pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 tergolong cukup. Pelaksanaannya masih cukup rumit karena siswa

belum memahami betul langkah-langkah pembelajaran saintifik karena terbiasanya menggunakan pembelajaran konvensional, sarana prasarana penunjang pada sekolah belum memadai seperti kurangnya buku pembelajaran yang tersedia disekolah, dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fadlillah.2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Kosasih. 2014.*Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurinasih dan sani. 2014. *Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurinasih dan sani. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapannya*. Surabaya. Kata Pena.
- Margono. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Pt Asdi mahasatya.
- Purwanto.2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.